



# EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113

[ojs.unida.ac.id/educivilia](http://ojs.unida.ac.id/educivilia)

## Pengenalan Keberagaman Budaya Indonesia Pada Siswa Sanggar Bimbingan Pandan Jaya Kuala Lumpur, Malaysia

Nurfaiza Pasha

Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru  
Universitas Djuanda Jalan Tol Ciawi No 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia

### Kilas Artikel

Volume 6 Nomor 2

Juli 2025: 235-241

DOI:

10.30997/ejpm.v6i2.15801

### Article History

Submission: 09-10-2024

Revised: 24-07-2025

Accepted: 28-07-2025

Published: 30-07-2025

### Kata Kunci:

Budaya Indonesia,  
Keberagaman, Malaysia,  
Sanggar

### Keywords:

Art Studio.

Indonesian Culture,  
Diversity, Malaysia,

### Korespondensi:

(Nurfaiza Pasha)

[nurfaizap14@gmail.com](mailto:nurfaizap14@gmail.com)

### Abstrak

Artikel ini membahas efektivitas penggunaan video sebagai alat pengenalan keberagaman budaya Indonesia pada siswa di Sanggar Bimbingan Pandan Jaya. Metode penelitian kualitatif digunakan, melibatkan wawancara mendalam, diskusi kelompok fokus (FGD), dan observasi partisipatif untuk mengevaluasi dampak video terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video yang menampilkan berbagai aspek budaya Indonesia berhasil menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang keberagaman budaya. Siswa menunjukkan keterlibatan tinggi dan peningkatan apresiasi terhadap budaya Indonesia setelah menonton video. Meskipun video efektif, ada tantangan terkait dengan tempo penyampaian informasi yang cepat. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan video dengan durasi optimal dan penambahan elemen interaktif untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Temuan ini menekankan potensi video sebagai alat pendidikan yang kuat untuk memperkenalkan dan memperdalam pengetahuan tentang keberagaman budaya.

### *Introducing Indonesia's Cultural Diversity to Students at the Pandan Jaya Guidance Center in Kuala Lumpur, Malaysia*

#### **Abstract**

*This article discusses the effectiveness of using videos as a tool to introduce Indonesian cultural diversity to students at the Pandan Jaya Guidance Studio. Qualitative research methods were used, involving in-depth interviews, focus group discussions (FGD), and participant observation to evaluate the impact of the videos on student understanding and engagement. The research results showed that videos showing various aspects of Indonesian culture succeeded in attracting students' attention and increasing their understanding of cultural diversity. Students showed high engagement and increased appreciation for Indonesian culture after watching the video. While video is effective, there are challenges associated with the fast pace of information delivery. This research recommends developing videos with optimal duration and adding interactive elements to improve student learning experiences. These findings emphasize the potential of video as a powerful educational tool to introduce and deepen knowledge about cultural diversity.*



## PENDAHULUAN

Keberagaman budaya Indonesia merupakan salah satu kekayaan bangsa yang sangat berharga dan patut dibanggakan. Dengan lebih dari 300 suku bangsa, ribuan bahasa, dan beragam tradisi yang tersebar di seluruh nusantara Rahardjo, S. (2012). Namun, di luar negeri, seperti di Kuala Lumpur, pengenalan terhadap kekayaan budaya ini menjadi tantangan tersendiri. Di Sanggar Bimbingan Pandan Jaya, yang melayani komunitas Indonesia di Malaysia, pengenalan dan pemahaman tentang keberagaman budaya Indonesia menjadi aspek yang sangat penting dalam pendidikan Setyaningrum, R., Wijaya, A. R., & Subagyo, S. (2022)..

Mengetahui keberagaman budaya ini sangat penting untuk pendidikan, terutama untuk generasi muda. Oleh karena itu, kurikulum harus mencerminkan kekayaan budaya bangsa. Menggabungkan pelajaran tentang keberagaman budaya Indonesia ke dalam program pembelajaran akan memperkenalkan siswa pada berbagai aspek budaya yang ada di negara mereka, membuka mata mereka, dan menumbuhkan rasa kebanggaan

terhadap bangsa mereka Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2015).

Siswa di luar negeri yang belajar tentang budaya Indonesia tidak hanya memperluas wawasan mereka tentang warisan dan identitas budaya mereka, tetapi juga membantu mereka menjaga hubungan dengan akar budaya mereka saat berada jauh dari rumah. Siswa dapat lebih memahami dan menghargai warisan budaya mereka dengan belajar tentang adat istiadat, seni tradisional, bahasa daerah, dan festival budaya.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Alasan penulis menggunakan metode ini adalah karena penelitian ini dimaksudkan untuk memahami secara mendalam dan eksploratif mengenai pengenalan keberagaman budaya Indonesia kepada siswa di Sanggar Bimbingan Pandan Jaya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjawab permasalahan yang berhubungan dengan pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh subjek penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan diskusi kelompok Nurman, Y., Yusriadi, &

Hamim, S. (2022). Menurut Iskandar (2019: 27), pendekatan kualitatif digunakan untuk menjawab persoalan mengenai **bagaimana** dan **mengapa**, serta memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang makna suatu fenomena atau gejala berdasarkan perspektif dan interpretasi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, makna pengalaman siswa, guru, dan orang tua terkait pengenalan budaya Indonesia akan diteliti dengan pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk menggali pandangan subjektif dan konteks dari setiap individu, serta memahami proses dan dinamika yang terjadi di lapangan.

## **.HASIL & PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana video tentang keberagaman budaya Indonesia mempengaruhi pemahaman dan keterlibatan siswa di Sanggar Bimbingan Pandan Jaya. Metode kualitatif yang digunakan meliputi wawancara mendalam, diskusi kelompok fokus (FGD), dan observasi partisipatif.

### **Pemahaman Siswa tentang Budaya Indonesia**

Hasil wawancara mendalam dengan siswa mengungkapkan bahwa sebelum menonton video, pengetahuan mereka tentang keberagaman budaya Indonesia terbatas pada informasi dasar yang sering mereka temui di media sosial atau buku pelajaran. Sebagian besar siswa tidak mengetahui secara mendalam tentang berbagai suku, bahasa, adat istiadat, dan tradisi yang ada di Indonesia. Video yang ditayangkan berfungsi sebagai alat visual yang memperkenalkan berbagai elemen budaya Indonesia, mulai dari pakaian adat, tarian, hingga upacara tradisional.

### **Reaksi dan Keterlibatan Siswa terhadap Video**

Observasi partisipatif menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik dan bersemangat saat menonton video. Video ini berhasil menarik perhatian mereka dengan menampilkan gambar-gambar yang cerah, musik, dan narasi yang informatif. Diskusi kelompok fokus selanjutnya mengungkapkan bahwa siswa merasa video tersebut membuat mereka lebih mudah memahami konsep keberagaman budaya dibandingkan dengan materi tertulis atau ceramah. Banyak siswa

menyatakan bahwa visualisasi budaya dalam video memberikan gambaran yang lebih jelas dan menyenangkan tentang keragaman budaya Indonesia.

### **Perubahan Persepsi Siswa setelah Menonton Video**

Diskusi kelompok fokus dan wawancara mendalam menunjukkan bahwa setelah menonton video, siswa melaporkan peningkatan pemahaman dan apresiasi terhadap keberagaman budaya Indonesia. Mereka lebih mampu menjelaskan berbagai aspek budaya yang diperkenalkan dalam video dan merasa lebih terhubung dengan warisan budaya Indonesia. Beberapa siswa juga menunjukkan keinginan untuk mempelajari lebih lanjut tentang budaya yang mereka lihat dalam video, seperti bahasa daerah dan tradisi spesifik.

### **Evaluasi Terhadap Kualitas Video**

Analisis dokumentasi dari materi video menunjukkan bahwa video tersebut berhasil menyajikan informasi yang komprehensif dan menarik tentang budaya Indonesia. Namun, beberapa siswa mencatat bahwa video terasa cepat dan terkadang sulit untuk mengikuti semua informasi yang disajikan dalam waktu yang singkat. Meskipun demikian, video ini secara

umum dianggap sebagai alat yang efektif untuk pengenalan awal keberagaman budaya.

### **Pembahasan**

#### **Efektivitas Video sebagai Alat Pendidikan Budaya**

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa video merupakan alat yang efektif untuk memperkenalkan keberagaman budaya Indonesia kepada siswa. Video yang menggabungkan elemen visual dan audio mampu menyampaikan informasi budaya dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Ini sejalan dengan teori bahwa media visual dapat memperkuat pemahaman dan keterlibatan dalam proses belajar (Mayer, 2009). Penggunaan video membantu siswa memperoleh gambaran yang lebih jelas dan konkret tentang berbagai elemen budaya dibandingkan dengan teks atau ceramah.

#### **Keterlibatan Siswa dan Dampaknya pada Pemahaman Budaya**

Reaksi positif siswa terhadap video menunjukkan bahwa metode visual dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam belajar tentang budaya. Video yang menarik dan

interaktif mempermudah siswa untuk berfokus dan tetap terlibat dengan materi. Keterlibatan yang tinggi ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang keberagaman budaya, seperti yang ditunjukkan oleh perubahan dalam persepsi dan pengetahuan siswa setelah menonton video (Schraw & Moshman, 1995).

### **Tantangan dalam Penyampaian Materi melalui Video**

Meskipun video efektif, beberapa siswa mengidentifikasi bahwa tempo penyampaian informasi dalam video bisa menjadi tantangan. Informasi yang disajikan dalam waktu singkat mungkin sulit untuk diproses secara menyeluruh oleh siswa. Ini menekankan pentingnya perencanaan yang matang dalam pembuatan video edukatif, termasuk durasi dan struktur materi, untuk memastikan bahwa informasi disampaikan dengan jelas dan dapat dipahami dengan baik (Zhang et al., 2006).

### **Potensi Peningkatan dalam Penggunaan Video untuk Pendidikan Budaya**

Penelitian ini menyarankan bahwa meskipun video adalah alat yang efektif, ada potensi untuk meningkatkan

dampaknya melalui penambahan elemen interaktif seperti kuis atau diskusi pasca-menonton. Ini dapat membantu siswa mencerna informasi lebih baik dan meningkatkan pengalaman belajar mereka secara keseluruhan (Hew & Cheung, 2014). Integrasi metode pengajaran tambahan dengan video dapat memaksimalkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa video efektif dalam memperkenalkan keberagaman budaya Indonesia kepada siswa Sanggar Bimbingan Pandan Jaya. Video memberikan visualisasi yang menarik dan informatif, meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam materi budaya. Meskipun ada tantangan terkait tempo penyampaian informasi, penggunaan video secara umum berhasil memperluas pengetahuan siswa tentang budaya Indonesia. Rekomendasi termasuk peningkatan durasi dan struktur video serta penambahan elemen interaktif untuk memperdalam pemahaman siswa.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pengajar di Sanggar Bimbingan Pandan Jaya atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan. Keberhasilan artikel ini tidak terlepas dari peran penting pengajar Sanggar Bimbingan Pandan Jaya. Terima kasih banyak atas segala kontribusi yang telah diberikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adi Sudrajat & Atika Zuhrotus Sufiyana. (tahun tak spesifik, setelah 2015). *Cultural Literacy and the Spirit of Multiculturalism in Indonesia*. An-natiq Jurnal Kajian Islam Interdisipliner.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2015). *Keberagaman Budaya Indonesia*. Jakarta: Kemdikbud.
- Diah Paradita Sekar Ningrum & Yousef Bani Ahmad. (2024). Critical Discourse Analysis of Cultural Diversity Depicted in Indonesian EFL Secondary School Textbook: English. *Journal of English Development*, 4(02), 317-328.
- Hew, K. F., & Cheung, W. S. (2014). *Use of Web 2.0 Technologies in K-12 and Higher Education: A Review of the Literature*. *Educational Technology & Society*, 17(2), 70-85.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Nurman, Y., Yusriadi, & Hamim, S. (2022). Development of Pluralism Education in Indonesia: A Qualitative Study. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 9(3), 106-120. Meneliti strategi pendidikan pluralisme di sekolah dasar di Provinsi Riau melalui wawancara, observasi, dan dokumen
- Parapat, S. H., Caniago, I. W., Suryani, I., Ariani, H., Siregar, T. H., & Yusnaldi, E. (2024). *Keberagaman Sosial dan Budaya di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1255-1261.
- Rahardjo, S. (2012). *Multikulturalisme di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Schraw, G., & Moshman, D. (1995). *Metacognitive Theories*. *Educational Psychology Review*, 7(4), 351-371.
- Setyaningrum, R., Wijaya, A. R., & Subagyo, S. (2022). *The Characteristics of Society in Indonesian Based on the Hofstede Cultural Dimensions: Measuring the Five Indonesian Island*. *International Journal of Culture and Art Studies*, 6(1), 60-74.
- Sharfina Nur Amalina. (2022). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Indonesia berbasis Pendidikan Multikultural*. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(4).
- Stephen Parker. (tahun tak spesifik, kemungkinan 2020-an). *Transformation of International Students' Perceptions of Indonesian Culture in the Era of Diversity*. *Indonesian Journal of Education and Social Studies*.
- Zhang, D., Zhou, L., Briggs, R. O., & Nunamaker, J. F. (2006). *Instructional Video in E-Learning: Assessing the Impact of Interactive Video on Learning Effectiveness*. *Information & Management*, 43(1), 15-27.